

## ABSTRACT

**Constraint Analysis on the Flexibility of BLUD Public Health Center's  
Budget Management in Lamongan District**

About 63.64% Public Health Centers (*Puskesmas*) in Lamongan District did not implement the aspects of Regent Regulation (*Perbup*) Number 2 of 2019. This emerged constraints in the aspects implementation. These constraints were assumed referred to budget management flexibility. Constraint Analysis was thus performed to identify factors affecting budget management flexibility for input and process stages at *Puskesmas* and Health Agency. The research design was observational analysis through cross-sectional. Primary and secondary data were collected from 32 from the total of 33 *Puskesmas* and Health Agency in Lamongan District on March 2020 to January 2021. Priorities were done on the input and process constraints. The results showed that constraints on the input stage included (1) lack of BLUD team knowledge on *Permendagri* Number 79 of 2018 and *Perbup* Lamongan Number 2 of 2019, (2) Absence of BLUD team room (31.3 %), (3) lack of Health Agency BLUD team's compliance in implementing the SOP, and (4) No printer at *Puskesmas* chief room (50%). Constraints on the process stage included; (1) lack of coordination among *Puskesmas*, Health Agency, and Regional Government, (2) *Puskesmas* did not have any position of certified Commitment Maker Office (PPK) for the goods and service procurement (21.9%), (3) high workload of the BLUD team, (4) *Puskesmas* did not have any cooperation (37.2%), (4) *Puskesmas* did not manage debts, and (5) *Puskesmas* did not have short-term investment. BLUD policy dissemination and consultation with BLUD consultant, are several recommendations for *Puskesmas*. BLUD training and procedure of goods and service procurement are the Health Agency roles which expected to overcome these constraints.

Keywords: *Constraint Analysis*, Budget Management Flexibility, BLUD.

## ABSTRAK

***Constraint Analysis* pada Fleksibilitas Pengelolaan Anggaran Puskesmas BLUD di Kabupaten Lamongan**

63,64 % Puskesmas di Kabupaten Lamongan tidak menjalankan unsur dalam Perbup Lamongan Nomor 2 tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kendala (*constraint*) dalam pelaksanaan unsur tersebut. Dapat diduga bahwa kendala yang dimaksud adalah pada fleksibilitas pengelolaan anggaran. Penelitian ini menggunakan *Constraint Analysis* untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi fleksibilitas pengelolaan anggaran untuk tahapan input dan proses pada Puskesmas dan Dinas Kesehatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancang bangun *cross sectional*. Pengumpulan data primer dan skunder dilakukan terhadap 32 Puskesmas dari 33 Puskesmas dan Dinas Kesehatan di Kabupaten Lamongan pada bulan Maret 2020 sampai bulan Januari 2021. Dilakukan prioritas pada *constraint input* dan proses. Hasil penelitian menunjukkan *constraint* pada *input* meliputi: (1) Kurangnya pengetahuan tim BLUD tentang Permendagri Nomor 79 tahun 2018 dan Perbup Lamongan Nomor 2 tahun 2019, (2) Tidak adanya ruang untuk tim BLUD (31,3 %), (3) Kurang patuhnya tim BLUD Dinas Kesehatan dalam menjalankan SOP dan (4) Tidak adanya printer di ruang Kepala Puskesmas (50%). *Constraint* pada tahap proses meliputi: (1) Kurangnya koordinasi antara Puskesmas, Dinas Kesehatan dan Pemda. (2) Puskesmas tidak memiliki Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) bersertifikat untuk pengelolaan barang dan jasa (21,9%), (3) Puskesmas tidak melakukan kerjasama (37,2 %), (4) Puskesmas tidak melakukan pengelolaan hutang (31,2%) dan (5) Puskesmas tidak melakukan investasi jangka pendek (46,9 %). Sosialisasi Kebijakan BLUD dan konsultasi dengan konsultan BLUD adalah beberapa rekomendasi untuk Puskesmas. Pelatihan BLUD dan prosedur pengadaan barang dan jasa adalah peran Dinas Kesehatan yang diharapkan dapat mengatasi *constraint* ini.

Kata Kunci: *Constraint Analysis*, Fleksibilitass Pengeolaan Anggaran, BLUD.